

Directeur:

Soetan Amir Hamzah
Rivierstraat No. 14
Taroetoeng.

Telegram adres:

„BERGERAK”

Penerbit:

„Persaudaraan Batak”

Diterbitkan 1 setengah lembar

BATAK BERGERAK

1e Redacteur: B. Sihombing

Verantw. Redacteur: Batara Soboe

Redacteur: A. Loemban Tobing

Medewerker tevens Colporteur:

Justin Sihombing

Harga langganan 60 ct. sebulan

Advertentie:

30 cent seregel kolom.

Berlangganan boleh berdamai.

Diterbitkan sekali seminggoe tiap2 hari DJOEMA'AT — Ditjetak pada Silindoeng Drukkerij. — Isinja diloear tanggoengan pentjetak

Kampoeng Vorming. (DI BATAKLANDEN)

DI SEGALA soedoet didaerah Bataklanden, dalam sepoe-loeh tahoen jg terkemoedian ini soedahlah berkalkali kedegaran soal tentang kampoeng-vorming. Bila kita meingat betapa orang mengoetjapkan perkataan jg doea patah ini, diantaranya ada jg me njeboet: „kampoeng permin”, ada jg mengoetjapkan: „kam poeng porning” ada poela jg mengoetjapkan: „kampoeng—borning” dapatlah kita ketahoei bahwa maksoed kampoeng-vorming itoe roepanja belomlah di ketahoei oleh rajat di Batakland en, walaupoen rakjat jg bersangkoetan sendiri dengan oeroesan itoe.

Kita sendiri poen sebenarnya tiadalah terlaloe faham akan hal itoe, sebab belom pernah dapat membuatja atau mendengar de—ngan seloeasloesnja rantjangan2 jg officieel tentang itoe dari jg berwajib, apalagi dari tadinja kita merasa tidak perloe, memahamkannya.

Akah tetapi bila kita soedah melihat bahkan merasaja kampoeng itoe, disampingnja ada jg sampai me roegikan rajat dengan beroepa wang sampai berratoesatoes roepiah, dan jg terlaloe sedih sampai meroesakkan moreel kepada doenia jang serendah-rendahnja (dendam kasoemat selama hi—doep) maka kita merasa ada mampoengnja kewadajiban boeat menerangkan pengetahuan jang sedikit itoe kepada bangsanja, kiranja soepaja soedara2 djangan sampai djatoh kepada doenia jg kita seboektan tadi.

Apakah ertinja perkataan „kampoeng vorming”?

Bahwa perkataan „kampoeng” nistjalah terdjemahnja bahasa Batak „hoeta” a sebenarnya. Akan tetapi di doenia Pemerintahan (Bestuur) di Bataklanden choesoensja dan di Tapanoeli dan WVS oemoenja, boekantlah sadja terdjemahnja „hoeta” sadja maana kato „Kampoeng” itoe, malah persatoean hoeta2, meneroet perloenja oentoek didjadi berke pala kepada seorang jang dia koei oleh Bestuur sebagai „kepala kampoeng”.

Perhatikanlah se orang kepala kampoeng boekant sadja kepala dari seboeah hoeta, tetapi ada kala nja kepala dari doea atau tiga hoeta's. Djadinja dengan angka tan kepala2 kampoeng dahoeloe soedahlah dengan sendirinja ter djadi „hoeta s—vorming”.

Sebeloem kita mengoepas erti perkataan „kampoeng-vorming” perloealah kiranja kita ketahoei lebih dahoeloe, apa ertinja „hoeta s” dalam ertian adat lembaga kita dari doeloenja.

Adapoen „hoeta” meneroet ertinja dalam adat serta lembaga dan hidoepnja [rechtsleven] bangsa Batak, ialah satoe „tempat berdiam” (nederzetting) dari sesekoempolan orang pada galibnja satoe koem poelan jang difkat karena bersanak soedara. Tempat itoe dikeli

lingi dengan parit berempat segi (omwal) jang ditoemboehi dengan boeloe (bamboebomen) dan didalamnja berbaris2 roemah temp at berhoeni serta „sopo” (loem boeng padi), sedang hewan bes ar dan ketjil dikandangkan di bawah roemah atau sopo jang dapat bebas hilir moedik dalam kampoeng. Seboeah „hoeta” mem poenjai roemah tangga sendiri (zelfstandig) ertinja: mampoenjai serta mengakoei „radja”nja (ke palanja) sendiri, pada galibnja orang jg sebenarnya menang—goeng pikoelan pertama oentoek pendirian hoeta itoe tak diwad jibkan dia sendiri menangoeng seteroesnja sampai mendjadi hoeta jg besar, dan mampoenjai „moefakat” atau „rapat” raad sendiri boeat menjoedahkan persengkataan dan perselisihan di antara pendoeoek kampoeng, dan mampoenjai sendiri langganan oentoek keamanan kampoeng itoe oempama tempat mendjaga moesoeh, pantjoeran, djalan ketjil mempertemoekan kepada djalan besar, tempat menggoembala, enz enz. Pendeknja: Hoeta itoe hidoep sendirinja, tjomalah kalau ada oeroesan bersama de—ngan hoeta jg berdekatan, maka satoe hoeta mempertemoekan dirinja dengan hoeta lain, dengan nerantaran „radja”nja masing2.

„Hoeta's” jg berdjawa, jg hidoep sebagai terseboet diatas, soedah dengan perlahan2 oleh bestuur di Bataklanden di—v o r m e n ertinja dibentoeok dan dipertemoekan mendjadi „k a m p o e n g” dan mampoenjai se orang kepala kampoeng, dus „ke pala” ala Pemerintahan. Sebagai kita soedah seboektan tadi, bahwa dengan meadakan kepala2 kampoeng disini, soedah terdjadi „hoeta-vorming”.

Sekarang tibalah waktoenja memperbesar lagi hoeta „hoeta-vorming” tadi, jaitoe boekan sadja mempersatoekan hoeta2 tetapi mempersatoekan „kam poeng” ala Pemerintahan, djadi nja bisalah diganti perkataan „kampoeng-vorming” itoe dgn „hoeta s—HERvorming”. (Pengoe langan membentoeok persatoean hoeta2, dapat dimisalkan dengan Bestuurshervorming ertinja mem perbesar se sebagian watas2 pemerintahan sebagai Sumatra jg telah disatoekan sekarang mendjadi Gouvernement Sumatra, apa ertinja „K a m p o e n g v o r m i n g.”

Maksoed dengan kampoeng vorming.

Maksoed akan menimboelkan keroe koenan.

Akibatnja mem bangoenkan per tjeraian.

Sepandjang tahoe kita, bila soedah mempeladjar ontwerp jg diboeat oleh almarhoem J. C. Vergouwen (pada hidoepnja Amb tenaar jang dioentoekkan memeriksai Adat Batak) — bahwa mak soed dari oeroesan Kampoeng vorming itoe, adalah sebenarnya soeatoe djalan membentoeok negeri negeri jang ada, soepaja mendjadi satoe Inl Gemeente-raad jang sehat, [levensvatbare gemeenten]; jaitoe bila bahagian2 [kampongcomplex] jang ada dalam negeri mendjadi satoe bagi an jang benar benar mampoenjai satoe adat lembaganja, satoe ke perloennja, satoe toedjoennja,

apalagi mampoenjai wakil (kepala) jang dapat mengemoedikannja serta mampoe sebagai anggauta kepada Gemeenteraad, jang akan mendjadi badan penangoeng negeri itoe.

Tambahan lagi, kalau kita mperhatikan maksoed Goeber nemen jg membentoeok pada keti ka jg terkoedian ini, tentang Bestuurshervorming, soedahlah pada moestinja soedah lebih doeloe membaiki Inl. Gemeenteraad itoe, jg akan mendjadi raad lapisan dibawah, atau dapat dikata sebaga i d a s a r dari segala raden jg akan terbentoeok diatasnja, se perli Batak-raad jang akan tiba dan Provinciale Raad.

Demikianlah pemandangan kita tentang kemoelihan maksoed dari oeroesan Kampoeng-vorming, tetapi kemoelihan itoe boekantlah sebenarnya kemoelihan diloear atau lahir, malahan dibatinnja. Djadinja boekan tempat „pang kat” sebagai disangka kebajanja rakjat di Bataklanden, malah tempat „p a r h a l a d o” [h a m b a - h a m b a j g s o e] di memberikan tenaganja oentoek negerinja.

Begitoe tinggi kemoelihan mak soed oeroesan ini, tetapi apa la tjoe? Apa akibatnja sekarang diseloeroeh Bataklanden?

Akibatnja halah minggu di depan kita teraklan.

Sidang Rapat Besar Siborong2

Atas pemerksaan Grote Rapat Siborong2, do. 15 boelan ini, telah didjatoekkan hoekoeman hadan kepada Takas lamanja 12 tahoen, jg soedah terang dengan njata sebagai pemboenoeh dari Tella br. Manalje pada tgl 18 Febr. '41 di negeri Sanggaran, Parmonangan.

Pendjahat jg oeloeng ini dapat diserkap atas ketjerdikannja engkoe C. Sihombing Ass. Demang.

SIMARANGKIR. Disambar petir.

Menoeroet kabar, pada hari Senen dd 14 April kebetoelan hari itoe adalah terdjadi pada hari Pasha (paschen) 6 orang pendoeoek negeri Simarangkir telah disambar petir. Djoea orang dari antaranja telah meninggal dalam sekdjap itoe djoea, dan doea orang masoek di Hospital Taroetoeng oentoek diawat; sedang jang doea orang lagi tinggal di kampoeng kerna tidaklah begitoe membahajakan pagai ke selamatan toeboehnja.

Ini kedjadian ketika mereka ada sedang mengasoh dalam sa toe pondok di ladang di Loboehole berhoebeng karena diwak toe itoe sedang moesim hooedjan maka mereka itoe masoek dalam pondok tsb sementara menoeoeng goekan hoedjan berhenti, tahoe diwaktoe itoelah petir me njambar mereka tsb.

Kedjadian ini ketahoean begitoe lekas, ialah: dengan perantaraan seorang [kawan mereka] jg toeroet ambil pause didalam sa toe pondok lain jang berdekatan poela dengan pondok jang dite pati mereka jang malang itoe.

Hal ini tentoe perloe mendjadi satoe peringatan terhadap pendoeoek Silindoeng choesoensja pada waktoe ini berhoebeng waktoe ini sedang moesim peng hoedjan di bagian Silindoeng.

MELAMBOENG

SIMASOM DENGAN KEPALA NEGERINJA.

Chabarnja, semendjak kepala negeri jang sekarang mendjadi r a d j a dinegeri jang soenji itoe, roepanja soekar sekali pada beliau mengambil hati pendoeoeknja, sehingga tidak padam-padamnja perselisihan2 di sana.

Kalau tidak lantaran oeroesan dienst, oeroesan privee ada djoe ga mendjadi lantaran.

Demikianlah dalam minggu ini, berdoeoen—doeoen pendoeoek Simasom, datang dikantoor B. B. menerangkan pasal perselisihan mereka jang terdjadi di dalam geredja pada hari minggu jang laloe,

Mereka itoe datang, seperti maoe mengadap kantoor magis traat lakoenja.

„Kantoor perkarakah ini? Tanjak Directie kita, menggertaki Mereka seperti tidak maoe de ngar gertakan Directie kita. Malah mereka tambah berapi—api menerangkan asal moelanjja perselisihan itoe.

Kalau boleh dipertjaja doe—doek kedjadian itoe beginilah; Sebetoelnja radja ini, soedah bilang tahoen sesoedah masoek R o m s c h K a t o l i k. Akan tetapi setahoe sebab apa, atau boleh djadi, karena tak seorang poen pendoeoek jang maoe me ngikoetnja masoek agama itoe djadilah beliaue lebih baik kembali sadja dikandang lama jaitoe H. K. B. P.

Karena itoe zonder ba atau boe, mendoronglah beliaue de—ngan tiba2 masoek geredja laloe teroes kemoeka ke langganan sambil mintak koersi oentoek tempat doedoeknja,

Kebetoelan koersi dalam geredja, tjoea ada doea; dimana koersi jg doea itoe, soedah poela ada orang jg mendoeoeki le bih doeloe.

Karena itoe, disini timboel se lisih, sedang peribadatan tergang goe sementara.

Disini radja kita seperti loepa akan kewadibannja, bahwa beliaulah jg patoenja dan teroe tama tonggak penjaga keamanan dalam negerinja. Sedang sirajat ramai disitoe, loepa djoea roepanja, bahasa mereka ber hadapan dengan radjanja jaitoe kepala marga, radja adat dan bestuur poela.

Perselisihan ini, tidaklah sam

pai disitoe sadja, tetapi sampai2 lah diloear geredja masih ada berekor—ekor, sehingga keamanan goeroe disitoe mendjadi sempit dan mengoetirkan poela. Boleh djadi ada complotan dibalik la jar hendak membalas sakit hati pada si goeroe.

Tapi siapa gerangan complotan itoe?

Disinilah radja mesti ada ber tanggoeng djawab, sebab kalau ini benar, inilah satoe kedjadian jg soedah m e l a m b o e n g!

Djangan tidak tahoe, djiwa se orang goeroe—apalagi goeroe agama poela— tidak boleh teran tjam hoor!

MAOE WANG BANJAK ROEGI MOREEL?

Bila sekarang kita mendengar ada bangga2 berlakoe sebagai saudagar ikan mempropagandakan atau mereclamekan sendiri lelangnja, hingga terdjadi berpoerak2 toura ke desa2 oentoek „marhoesip2” dengan bebe rapa radja2 desa, betoel2 rasa soedah „m e l a m b o e n g” atau kita hendak diaterek pada masah company 300 tahoen lam pau.

Meski semoea orang tahoe, wang perloe, tapi kalau sampai begitoe hangok, betoel2 melam boeng soedah!

Boekantlah radja2 didesa itoe, tidak banjak jg mampoenja inkomsten tjoeoep? Soenggoeh djaoeh berbeda dari demang2, jg mana demang2 itoe soempa poelang dikampoeng dengan pen sioen, masih tetap mendapat wang setengah doea ratoes roepiah tiap2 boelan.

Seperkara lagi perloe dipikirkan kiranja, bahwa radja2 di Pangariboean, tidaklah begitoe perloe mampoenjai perabot2 jg banjak; sebab itoe, kita tidak idjin, kalau pada mereka dipropagandakan boeat tangkap lelang2 begitoe roepa.

Haroes ditenggang poela, radja2 kita tidak boleh ada jang tekort, apa lagi karena lelang boekan maloe?

Kita harap tjemeti ini, tinggal sebagai dongeng sadja djangan sampai ada terdjadi, soepaja aki batnja tiada „melamboeng”.

Tjatkanlah ini, wahai toekang soehoet ni lelang!

„BLIKSEM”

GUST. ADOLF TOBING ARTIST Taroetoeng Sibogaweg

Sanggoep memboeat merk dan gambar2 pemanda—ngan, goena gambar-gambar oentoek re—clame. Menjamper tjat, kalau perloe, kieur boleh lebih dari 100 roepa. 12 tahoen bekerdja dalam praktek. Modern!

Saban djam menoenggoe boeat berdamai.

KEBANGSAAN ATAU NATIONALISME.

Dengan pendek sekali, kita soedah mengoerakan makna perkataan bangsa (natie) dalam nomor yang lewat. Sekarang kita menghadapi perkataan „kebangsaan“ (nationalisme), soeatoe so al jang banjak pengartiannya ser ta berbagai-bagai poela, seperti artinja perkataan „bangsa“.

Nationalisme di negeri merdeka, adalah berbeda keadaannya dari pada nationalisme di negeri djadjahan [kolonie].

Kebangsaan (nationalisme) itoe ialah soeatoe alat oentoe mem perkenalkan adanja bangsa. Djika kebangsaan itoe lenjap dari moeka boemi, tidaklah kita bisa mengenal adanja bangsa2 dibawah kolong langit.

Sesoeatoe bangsa pendjajah tidaklah sempat mempoenjai djadjahan (kolonie), kalau mereka tidak memelihara, menghargakan dan mempertinggikan semangat kebangsaannya. Artinja memper tinggi itoe, ialah menghimpoe kan kemaoean dan menentoean toedjoean oentoe mentjiptakan persatoean, adakalanya persatoean itoe menoeboehkan kekoetan.

Kendatipoen bangsa2 di benoa Eropa dewasa ini terbakar, jang didorong oleh nafsoe atas-mengatasi kemoelaaan semangat kebangsaannya, kesemoeanja itoe, adalah bertali langsoeng dengan reboetan standaar penghideo—pannja. Ingin lagi, hasil2 boeminja dan bahan bahan boeat matjam2 jang perloe di-export ke loear negerinja oentoe mentjari mata wang.

Lain dari pada itoe, ingin lagi djadjahannya bertambah2.

Boekankah bangsa itoe beralas kebangsaan, dan kebangsaan merawat ketegapan Bangsa.

Nederland tetap mendjoendjoeng tinggi kebangsaannya, sehingga teroes - meneroes mengoendjoek perlawanan jg keras kepada moe soeh kita.

Sekiranja semangat kebangsaan itoe hilang dari Nederland, tidaklah akan bisa mengatoer persatoeannya dengan barisan jg menggigi menentang moesoeh.

Tetapi begitoepon, bahwa sesoeatoe bangsa jg peroetnja koesong lantaran hasil industrija tak dapat bersaing dengan benoa2 lain, tidaklah mereka dapat berhadapan dengan negeri2 jg mempoenjai kekoetan jg lebih tadi, sekiranya semangat kebangsaannya cijfer nul!

Disini dapatlah diketahoei, bahwa, kebangsaan itoe, ialah soeatoe alamat tjiptaan hati oentoe memoepeok persatoean hati pada satoe toedjoean jang tertentoe, is timewa mempergoenakan jg ada dan mentjoekoepljoekoepi kekoerangan, bahkan menjempoeanahkan kesoeokaran2 jang merintangikemadjoeannya.

Djadinja, dengan memakai uni form kebangsaan itoe, dapatlah mengalaskan alat2 akan mempoeh alangan2 kemadjoeannya.

Adakah pada bangsa kita, soedah terdapat djiwa perasaan kebangsaan itoe?

Bahwa perasaan kebangsaan itoe, ialah soeatoe harta jang tak dapat dioekoer harganja, ibarat benda, ialah soeatoe benda jang amat haloes oerat2 sjarafatnja. Tetapi haloespoen, terhimpoeanlah satoe kekoetan menggemang doenia serta poen menoeoedok-

kan peristiwa2 dengan segala hasianja.

Roch kebangsaan itoe, sekali2 tidak soeka melihat sesamanja: bisoe, toeli, lemah, bodo, miskin, lapar atau mati terianja, tetapi sebaliknja dan memang mesti di inginkan lagi semoea mahloek-is timewa bangsanja-ada soearanja, mendengar, berkekoetan, berp ngetahoean (berilmoe), berkeadaan dan jang bisa kenjang, hing ga mendapat hidoep dengan penghidoepan jg moerni jg mentjiptakan djiwa jg sempoernah oentoe sjarat perdamaian alam doenia dengan segala seisinja.

Kendati dikala sekarang, hanja sedoenia Groot Batak baroe dapat dibitjarakan disini, dengan tidak meoeroengkan tjiptaan langkah Indonesia choesoer nja, tetapi siapa sadja jang ber djiwa jang hidoep semangat kebangsaannya, tentoeah tidak akan rela membiarkan bangsanja tertanam dalam loempoeer siksaaan kemelaratn dan kemiskinan.

Lagi sekali, tentoe tidak rela membiarkan bangsanja ternista, kalau ada jg mengoekoer kemiskinan rajat itoe seperti maode djadikn oekoeran deradja kebangsaannya. Tidak perdoeli o e k o e r a n itoe ada jang difabriceer dari pada bangsa2 diatas angin.

Sebab itoe, haroeslah ada rawatan jg tangkas oentoe memelihara tjara2 penghideoapan tadi dimana tiap2 kemelaratn penghideoapan2 dari bangsanja, mesti dimasoekkan dlm programma pekerdjaannya jaitoe pekerdjaan jg bersifat berani, radjin, taoekal tidak pembosan, akan menoe boehkan nafsoe beroesaha dengan seriboe satoe matjam oesaha jg menghasilkan penghideoapan baroe oentoe menghindarkan kemelaratn dan nista tadi.

Demikianlah satoe2nja sifat merawat dan memelihara kebangsaan dengan segala tjiptaanja. Pahitkah pada perasaan kita, bila soedah mendengar betapa dewasa ini penghideoapan rakjat didesa2 teroetama penghideoapan paman2 tani?

Selakoe sebagai satoe tjonto, mari doeloe kita memperhatikan pengoesaha2 kemenjan didaerah Silindoeng, jg sekarang betoel2 sangat mengetjwakan. Sekarang harga sebakoe kemenjan tidak lebih dari t o e d j o e k e t i p; pada hal bila dibagi ra ta waktoenja mengambil sebakoe itoe, tidak koerang dari e n a m hari.

Dari wang sekian itoe, mesti dibajar, rodi, belasting, adat, goegoean geredja serta keperloean roemah tangga.

Diloear itoe, tentoe mesti ada lagi keperloean2 lain, seperti wang sekolah anak2nja oempamanja.

Beginilah sekarang standaar penghideoapan didesa2.

Bagi pendoeok jang berpenghideoapan begini, tentoe soekar memelihara kebangsaannya. Tetapi walapoen begitoe, kita maode sekalian pendoeok desa dan kita perloe serentak bangoen merawat kebangsaan itoe, tapi apa daja: penghideoapan mesti ada perbaikan dan pernaikan soepaja ada kekoetan memelihara djiwa kebangsaan itoe!

Ki Hadjar Dewantara terhadap Politik.

Kita Hadjar Dewantara pada masa ini mendoedoeki korsi emas dari TAMAN SISWA. Di tangan njalah terletak martil keselamatan dari badan Pergoeroean tsb. Beliau bersama2 dengan isterinja soedah pernah mengoendjoengi kepoelauan kita ini dalam beberapa tahoen jg lewat. Di beberapa tempat beliau mengloearkan isi otaknja oentoe keselamatan dan kepentingannya Onderwijs.

Sekarang beliau memperlhatikan tetesan dawatnya dalam „Poesara“ sebagai djawapan atas komentar2, begini:

Perkabarantentang kemcengkinnan bagi saja oentoe memasoeki gelanggang politik poela, djika ada perloe dan faedahnja [seperti terseboet dlm interview tn Baswedan dalam „Sadar“], telah menggerakkan penanja para pemimpin dari seloeroeh pers Indonesia Meskipoen makloemat dari Madjelis Loehoer kita soedah tjoeokoe terang serta lengkap, poen masih ada sementara fihak jg mengira, bahwa kini saja soedah ada di medan perdjoengan politik. Maka dari itoe perloe lah kiranja kita njatakan disini bahwa hadjat saja oentoe membantoe pergerakan politik, hadjat mana timboel pada ketika petjahnja perang doenia pada boelan Mei j. l. berhoehoeng dengan beberapa kepentingan, be loemlah berlangsoeng. Kepentingan2 terseboet telah termaktoeb semoeanja didalam makloemat M. L. tt. 11 Februari jl.

Oentoe mendjelaskan keniatan saja hendak memasoeki pergerakan politik poela itoe, baik lah diketahoei, bahwa pada boelan Mei j. l. itoe tidak seorang poen dapat tahoe, apakah akibat dari petjahnja perang itoe bagi rajat kita dalam oempemja, Boe at saja sendiri ada sangkaan jg amat loear biasa, jaitoe saja menjangka, bahwa akan timboellah keadaan baroe, soeasana baroe serta sitoesi baroe jg semoeanja itoe akan mewadjoekkan sekalian kaoem nasionalis oentoe berdjaga2, jaitoe bersedia bentoek menjongsong datangnya alam baroe itoe, agar waktoe jg genting itoe terpakai dengan sebaik2nja, djangan sampai meroegekkan rakjat kita sebaliknja haroes dipergoeknakan sepatoe2nja.

Dalam angan arisan saja tergambarlah berdirinja soeatoe „Nasionaal Komite“, dalam mana tidak sadja tergoeng, semoeanja partij-partij politik, akan tetapi djoega lain lain golongan jg mementingkan, kedoeoekan ta ta-negara nari tanah air kita serta bertjita tjita nasionaal dalam arti staa kundi Komite itoeelah seakan-akan berdirij sebagai wakil rakjat jang sedjati dan toedjoean jang bertama hendaknja lah mengadakan permoesjawaratan „medja boendar“ dengan fihak Pemerintah. Selama Komite Nasionaal itoe ada dan bekerdja. Maka seharoesnja tiap-tiap partij politik menjerahkan „politik program“nja kepada komite itoe. Semoea partij politik jang ditoe djoeakan keloear partijnja.

Mereka masih tetap ada dan masih meneroeskan aksinja dalam lapangan ekonomi sosial dan lain lain. Seharoesnjalah Komite Nasionaal itoe pegang pengoesa diktatorial: setidak2nja mereka haroes mengangkat sebadan „dictatorium“ atau seorang „diktator“, hanja boeat waktoe selama Nasionaal Komite itoe ada. Garis garis besar soeatoehnja Komite jang menetapkan; sedangkan pada tiap2 waktoe anggota anggota diktatorium itoe boleh leh dilepas oleh Komite, begitoe lah poela tiap-tiap partij atau golongan boleh sewaktoe waktoe mengganti wakilnja dalam Nati-

onaal Komite itoe. Ini oentoe mendjaga teroes adanja dasar demokrasi disampingnja dictatur jg tjidelijk.

Dalam keadaan jang seperti tergambar itoe, soedah barang tentoe saja merasa wadajib meninggalkan pangkoean saja Taman Siswa, djika perloe, oentoe menjerahkan diri kepada pergerakan rakjat, jang barang tentoe tak lagi akan bersifat pergerakan politik, semata mata. akan tetapi akan nampak sebagai nationale omzetting atau pengembalian keadaan tata negara, dalam arti jg seloes-loeasnja.

Boekan maksoed saja oentoe mengharap djabatan pimpinan dalam pergerakan baroe itoe (seperti pengira „Expres“): tenaga moeda kita tidak akan kekoerangan. Saja sendiri soedah menja takan kepada sementara pemimpin dari golongan politik: „Berilah tempat pada saja jg patoet dengan capaciteit saja; boleh se bagai Abiasa jang tidak toeroet peraag, tetapi toeroet mengawaskan serta menasihati dan bertang goeng djawab kalau perloe; boleh djoega sebagai Resi Seta, jang haroes madjoe kemoeka sebagai djago toea, jg perloe mengorbankan djiwanja; orang boleh pilih“.

Djanganlah orang mengira, bahwa saja hendak mendesak pemimpin2 kita jg masih moeda be lia dan soenggoeh2 saja anggap tjakap menoentoen bala tenteranja masing2. Seperti soedah di terangkan dalam makloemat M.L kita jaitoe saja hanja akan membantoe, dan hanja kalau diper loekan.

Begitoe mereka jang mengandjoerkan soepaja sekarang djoega saja mentjoekoean diri kedalam salah satoe partij jg ada agar dapat teroes moelai berdjoeng („Pemandangan“, „Nicork Expres“ dll.) hendaknjalah diperingat bahwa sitoesi sekarang soedah kembali poela sebagai se diakala, dan tidak ada fihak dari kalangan politik jg akan memer loekan adanja „nationale concen-

tratie“ jang sematjam gambaran saja itoe.

Lagi poela saja sendiri merasa, bahwa tempat, saja itoe boekan didalam salah satoenja partij akan tetapi didalam poesat gaboengannya partij partij itoe, seperti djnjatakan oleh „Kebangoenan“.

Dan jang tak boleh diloepekan poela jaitoe tentang dapat atau tidaknja Taman Siswa mengichlaskan saja dan menjerahkan diri saja kepada perdjoengan politik, itoe lah (seperti jg dikatakan oleh „Sedyo-Tomo“ „Pew Oem“ dan „Poesaka War ti“) hanja Taman Siswa sendiri jang mengetahoe. Tepat sekali pendapatn 3 harian terseboet, bahwa perloeah ditimbang [benar-benar, apakah faedah dari masoek saja kedalam perdjoengan politik itoe akan dapat melebihi faedah saja jang dirasa amat besar didalam pergerakan onderwijs nasional ?]

Bagaimanapoen djoega, semoea samboetan jang telah saja batja, memboektikan amat besar kegirangannya pers kita, djoega pers Tionghoa („Matahari“ dll), mengetahoei, bahwa djika perloe saja masih sanggoep memperkoet gelanggang politik. Hara pan saja sendiri moedah-moedahan pergerakan politik dari bangsa kita, tidak akan kekoerangan tenaga hingga memerloekan terdjoennja seorang toea kedalam gelanggang perdjoengannya.

Atas adjakan sementara sauda ra, soepaja saja soeka mendiriknkan partij baroe, karena boleh djadi mereka jg kini berdiri diloear pergerakan politik, nanti akan menggaboengkan dirinja, maka tjoeokoe hendaknja saja, bahwa kini soedah ada djoemlah partij politik jang lebih dari se patoetnja. Karena itoe dalam soal politieke actie lebih baik kita mengadakan konsentrasi dari pada meneroeskan differensiasi jg kini soedah tjoeokoe.

Pertanjaan2 seperti jang ter toelis dalam „Islab Bergerak“, bahwa tiap-tiap partij memboeka pintoenja jang selebar2nja oentoe saja, atas pernjataan ke pertjajaan itoe saja mengoetjap terima kasih jg diperbanjak.

„L I M“

BROOD en BANKETBAKKERIJ
Pahaeweg No. 8 TAROETOENG

Sedia mendjoeal roepa2 roti. biscuit. koewe2. cake. banket dll. Sanggoep menerima pesanan koewe2 oentoe di hidangkan dalam perdjamoean pesta pesta dan keramaian.

Silakanlah ambil pertjoeaan, tentoe menjenangkan.
Menoenggoe dengan hormat.

Hotel en Restaurant Padang

Wilhelminastraat No. 38 Taroetoeng

Kalau toean-toean (engkoet) bertemasah di kota Taroetoeng, datanglah makan dan menginap di Hotel ini. Sedia makanan dan djoeda2 jang sedap2 masakan Islam, Kamar dan tempat tidoe bersih. Pemandangan bagoes dan memoeskan. Penerangan Electric en Waterleiding.

BE SENG HOAT FABRIEK SABOEN

Loemban Tobingstraat No 10 Taroetoeng

Mengloearkan roepa2 saboen jaitoe: Saboen petak, saboen lilin saboen balok
Didjoeal ketengan dan berpeti
Harga boleh berdamai
Berlangganan, menambah keoentoengan.

TAKARAN PERS.

"Tapanoeli Post"
Taroetoeng ddo.
12 April 1941 no 6:

Menjerang soeatoe toelisan dalam "B. Bergerak", katanja oeroesan wentjat atap roemah (camouflage) di Taroetoeng, adalah perkara tekek bengek sadja. Tegastnja boeat Tapanoeli Post, wang pen doedoek jg berriboe2 roepah ltoe, adalah perkara njamoek, boekan perkara besar (gadja)! Seteroesnja memperdengarkan pendapatannja akan terbitnja Batak Bergerak sebagai berikoet:

"Menoeroet redactie soerat kabar Batak Bergerak, bahwa s s k jg ada sekarang dinegeri ini tidak memoaskan, tidak aktif enz enz, hingga mereka ltoe terpaksa menerbitkan Batak Bergerak.

Directienja menajakan: Soedah berpoeloh tahoen HKB jg termashoer ltoe disimpan di Museum kebangsaan, dan roeboehnja "Soara Batak" selama ltoe beliau me ngasoh, Boekan poeloes—asa te tapi memberikan kesempatan memboeka pintoe pada pemoe da2 kita memadjoekan negeri ini tetapi kata beliau "marisoeng" toenggoe poenja toenggoe negeri ini t i n g g a l begitoe sadja . . . ! ltoelah sebabnja bell au djago toea moentjoel kembali, memperbaiki keadaan dan me madjoekan negeri ini.

Logica doenia: "Pemoeda harapan bangsa"!

Lag'ca Batak Bergerak: "Orang toea harapan bangsa"!

Terimah kasih oude heer 'si lahkan datang!

Toean bilang HKB? Oh ja, kita hampir loepa bagaimanakah sebetoelnja hal ichwal HKB jg termashoer ltoe? Apakah betoel kasnja djoega toeroet termashoer?

Hidoeplah Batak Bergerak jg bergerak ke konan atau ke keru kedepan of kebelakang?

"Oetoesan" P. S. Dempoean: ddo 10 April 1941 no. 28. "Batak Bergerak".

Soerat chabar Minggoean jang ketiga soedah terbit poela dikota Taroetoeng dengan nama seperti diatas. Terbitnja tiap2 hari djoemaat dengan 1 1/2 lembar dengan harga langganan f0. 60 seboelan sebagai 1e Redacteur ialah t B Sihombing doeloenja Ass Demang dari golongan A.I.B. dan Redacteurnja t A L Tobing Afdeling Secretaris dari H.Ch.B. sedang jg mendjadi Redacteur Penangoeng djawab ialah toean Batara Soboe. Njata bahasa di Redactiestafnja ada 3 orang bekerdja soeatoe djoemlah jg djaoeh lebih tjokoep berbeda dgn "Oetoesan" kita ini jg tjoeama di pegang sendiri oleh Bung Dau lay segala2nja sedang Bung De sa dan Bung Torpedo tjoeama mengirim Boekoe Mati dan Gillangan dari loearkantor,

Directeurnja ialah toean Soetan Amir Hamzah, seorang djago lama, pendekar pena poels. Isinja Batak-Bergerak adalah lain dari pada jang lain, Soedah men tjajoki dengan kehendak zaman. Pemandangannja loeas maksoed dan toedjoennja "meinsjafkan" bangsanja membawa bangsanja ke lapangan jang lebih loeas. Tidak tjoeama tjari doel dan tjari nama, tapiada ber ideal bertjita tjita jang moelta moerni dan t e r t e n t o e. Tjoeama koran jang begini akan memperoleh penga roeh jang dapat mentjoeri hati dari pembatjanja. Bahasanja sedap, boekan bahasa Tionghoa-Melajoenja atau bahasa Batak-Melajoe, akan tetapi bahasa Indonesia jang moedah dimengerti oleh Indonesiers oemoemnja, Ti

dak ada kelimat2nja jang ki-kick.

Tidak ada oempamanja, kelimatnja seperti bahasa Batak jg di vertaald oempamanja, b a r a n g k a l i Pemerintah boekan tidak mengataknanti (apaertinja ini?) jang moestinja "barangkali nanti Pemerintah moeng xin berkata" dan Antara lain2 ada kita soedah menoeis, jang moestinja antara lain2 soedah kita toelns enz enz, Tapi bahasa dari B-Bergerak sedap dan terpe lthara sampai di titik komma, dubbel punt, komma-punt saahalingsteeken, dan tidak ditoeis semaoe2nja sadja zonder komma titik seperti menoeis dgn hoeroef Batak.

Dapat diketahoel dengan njata bahasa penoeis2nja soedah sedjak ketjilnja mempeladjariba hasa Melajoe (Indonesia) ltoe dan tidak dengan sambl2an dari Loo per ke Correspondent.

ja, bahasa Indonesia ltoe tidak moedah, hoor! Diharap sadja Batak Bergerak ini memoaskan di dalam segala2 hal.

"Bintang Oemoem"
P. Siantar ddo. 12 April 1941 no 15
"Batak Bergerak".

Sebagai kita soedah kabarkan pada minggoe jg laloe, bahwa di Taroetoeng bakal terbit lagi satoe soerat kabar minggoean jg bernama "Batak Bergerak" soerat kabar mana sekarang telah djadi terbit dan telah sampai di medja redactie kita,

Toean B. Sihombing bekas Ass, Demang met diploma AIB jg soedah pernah djoega djadi Hoofdredacteur "Bintang Batak" jang terbit di Sibolga. Sedang toean A. L. Tobing ada seorang moeda jg mempoenjai banjak harapan bagoes dalam doenia journalistik dgn toelns2nja jg terang dan tadjam dan selama ini ada mendjadi correspondent pada soerat2 kakar di Medan, teroetama pada Pelita Andalas.

Melihat dari isinja "Batak Bergerak" pertama inipoen telah dapat dibajangkan sepak terdjannja Batak Bergerak dihari jang akan datang boeat kemadjoean oemoem. jg mana ada menggem birakan hati kita. Sebab, selain dari stijl karangan2 didalamnja ada tjokoep bagoes, ternjata poela pendirian, sikap dan semangatnja adalah baik oentoek bangsa kita.

Memang sebenarnya wadjab diingat tetap bahwa isi soerat kabar jg mendjadi batjan oemoem bagi sesoetoe bangsa, oentoek belandja otak dan roehant, oentoek menghidoeppkan semangat hidoep bagi bangsa ltoe haroeslah dihidoeppkan dengan sebasar2nja sebagalmna djoega tiap2 orang haroes mendapat makanan jang sehat oentoek menghidoeppkan badan djasmaninja.

Oentoek maksoed "makanan" ltoe haroeslah publik wadjab sedar memilih makanan jang sehat dan menjjgkirkan segala roepa makanan jang tidak menjehatkan pada badan dan semangat sendiri.

Oleh sebab ltoe kita andjoerkan publik memilih makanan jg sehat oentoek belandja otak dan roehant dengan batjan soerat2 kabar jg tjorok dengan keperloean terseboet

Dengan alasan ltoelah kita samboet dengan girang hati atas lahrnja saudara moeda "Batak Bergerak" dan seteroesnja mengharap, moedah-moedahan lan-

djoet oemoernja,

Dari kita: Peringatan pertama dan pengabisan pada T. P.

"Batak Bergerak" diterbitkan boekan oentoek berpolomiek dengan s s k sebangsanja

Tidak ada disediakan, tidak ada tempo, althans tidak sempat berperang pena!

Omongan k o t o r jg toean oetjapkan, biarlah kami samboet dengan manis,

Roepanja kawan berkawan ltoe mesti ada kawan jang boekan kawan!

Begitoe, toean maoe soedahlah! - Djalanlah!

T e t a p i, w a l a u begitoe kita seroekan lagi: Biarlah madjoe peroesahan bangsa seperti "Tapanoeli Post" dapat hak hidoep bersama2 colleganja!

Lain dari pada ltoe kita mengoetjapkan banjak banjak terima kasi kepada pemimpin Oetoesan dan Bintang Oemoem dengan djoedjoer telah bergembira menjamboet kelahiran "Batak Bergerak".

REDACTIE "BERGERAK".

SIBORONG BORONG

Teruggesteld?

Menoeroet kabar angin, engkoe mantrie politie L. Oedjoeng ber tempat di Siborongborong, ada menerima besult teruggesteld dari titel mantrie politie mendjadi Bestuurschrijver. Perchabaran ini pada kita setengah opsil, kerna boenjl pepatah: asap ta' akan mengepoel, bila ta' ada apinja.

Bila kabar ini betoel, apakah jang mendjadi sebabnja?

DOLOK SANGGOEL

Diserkap Harimau

Seorang lboe pendoeoek negeri Polloeng D Sanggoel, pada kira kira 1 minggoe j t l telah diserkap harimau hingga sampai mati. Peristiwa ini terdjadi ialah diwaktoe siang hari sedang sang lboe jang malang ini berada di dalam kebon boeat memetik soeh ah koffinja; tahoe tahoe harimau jang roepanja soedah mengintip lintip datang menjerkapnja, kaki kanannja habis dimakan.

lboe jang malang ini ada me ninggalkan 5 anak2 satoe ditan ranja masih beroesia baroe 5 boelan. Sedih soenggoeh. Sekarang pendoeoek negeri ltoe bersama dengan jang berwadjab sedang beroesaha boeat menangkap harimau jang ganas ltoe.

Pekan Parsikkaman dapat koendjoengan ramai,

Pada minggoe j t l pekan Parsikkaman soenggoehlah ramai doeng koendjoengan soedagar soedagar berhoeboeng kerna pembaglan c o u p o n, disana dladkan pada waktoe ltoe, Diantara soedagar2 jang datang kesana, ada dari beberapa tempat dari Tapanoeli j'ni: dari Taroetoeng Sibolga Padang Sempoean dan Pahae.

Kedatangan kaom soedagar ltoe semoeanja ialah boeat mere boet pasaran oentoek membeli coupon's.

Ketika ltoe, rajat disana ada rasa berentoeng soedah berhoeboeng dengan harga (pendjoelan) couponnja naik sampai f0.32 (tiga poeloh doea cent) per KG dan harga getah per KG dapat sampai f 0,19 (semhilan belas cent).

Harga seperti ltoe moengkin dapat kedjadian sekali ini diwaktoe permoeluan pembaglan coupon's ialah berhoeboeng dengan pembaglan sekali ini, tiap2 orang jang wadjab menerima coupon's diberikan tjoeama 50 pCt (separoh) dari djoemlah couponnja sekwaartal dan jg separoh lagi akan diberikan djoega pada oedjoeng boelan ini.

Pembaglan sekali ini, boeat kita masih satoe pertanjaan ada apa kiranja dengan pembajaran 50 pCt ini?

TIDAK DISANGKA2

Sebagai t. t. pembatja telah sama maloom istimewa kerna toeroet soedah djoemoemkan didalam roangan "BATAK-BERGERAK" pada minggoe jg t. s, ba hasa tadinja seboeloe memasoek ki s. k. Batak-Bergerak saja sendiri ada saia satoe diantara pembantoe dari weekblad Bintang Batak jg terbit di Sibolga.

Saja bekerdja didalam s. k. Bintang Batak l. k. 3 1/2 thn.

Selama saja bekerdja dalam sk. Bintang Batak, adalah memoepahkan hati jang bersoenggoeh soenggoeh serta toeroet dalam oeroesan Agent jani: bagian Silindoeng dan Hoogvlakte.

Dalam pada ltoe, terhadap para abonnes (langganan) tak sa lahnja, bila saja seboet soedah berkenalan dengan tangkasnja.

ltoe semoea kita dapat ialah: pertama, berhoeboeng dengan djalan oeroesan sk. Bin-Bat. dan ke doea, ditambah dengan pergaolan jang baik dalam sehari ke sehari dan seteroesnja selama dalam tempo ltoe, hingga kerna pergaolan jang begitoe, moengkin dalam pikiran saja sendiri lama lama nanti moengkin poela bisa membawa satoe kapital jg berharga toeroetama bagi diri saja sendiri dan kedoea, boeat satoe peroesahan jang saja tjampoori dalam pekerdjaan sehari2. Pengharapan jang sematjam ini saja sendiri soedah dapat kesak siannnja selama dalam tempo tbn.

Diantara pergaolan jang begitoe, tentoe ta moerah akan menjajapinja karena oemoem dapat lebih ma'loem sendiri, tiap tiap pekerdjaan jang membaikkkan ltoe adalah paling berat boeat diker djakan (soekar-sekali.)

Pewasaan, kiranja rasa teroekir dan temeteri soedah dalam perasaan dan pikiran saja sendiri terhadap sekalian jg mendjadi langganan Bin. Bat. selama saja masih bekerdja didalam sk ltoe. Begitoe djoega poen terhadap Ompoet t. A. Dj. S. cs.

Begitoe lah sewaktoe saja tidak lama atau didalam tempo beberapa menit lagi akan meninggalkan halaman dan oeroesan dalam sk. Bin. Bat. pada tgl 27 Maart '41. Perasaan ini terbjang seakan2 menjongsong dalam pemandangan saja sendiri begitoe djoega poen didalam pikiran, ibaratnja hingga rasa toeroet membawa aliran perasaan jg sedih dan pedih mengenangkan pertalian sesama kawan jang bakal ditiggalkan di Bin. Bat.

Tetapi, soenggoehpoen ltoe semoea datang meroepakan hendak menghalangi perpindahan saja boeat menjeberang ke alam doenia baroe ja'ni s k Batak Bergerak; en toch tak dapat lagi menahannja. Dan perdjalan boeat menjeberang ke Batak Bergerak mestilah djalan teroes.

Alam doenia baroe ja'ni sk Batak-Bergerak, dengan sekoetika soedah lahir ke doenia ini dan membawa namanja, betoel2 tidak disangka2 tadinja begitoe tjepat.

Persangkaan jg begitoe roepa timboel dalam pikiran saja sendiri boekan tidak beralasan. Alasan mana jg moengkin dapat menim boelkan persangkaan jg begitoe roepa ja'ni: 1e. Peroesahan boeat membikin soerat kabar ltoe, adalah satoe oesaha jg mesti menjedjakan beberapa ragam kapital jaitoe oeng, pikiran, dan mesit tahoe kearah pasaran mana hendaknja boeat diperdagangkanja. enz enz. Terlebih waktoe ini, tepat pada satoe waktoe zaman soesah.

2c. Menoleh diantara beberapa roepa dari warna-warni s k jang masih berada sekarang ditengah2 kita sendiri.

Alasan jang doea bagi diatas ltoe melajang toeroet dalam pikiran saja sendiri sehingga mengambill conclusi penerbitan s k ini, tak moengkin dapat diperdirikan walapoen bagaimana dalam pi-

RUBRIEK LOETJOE

Goeroe Agama bertetarik2 sampai kehaoesan dari mimbar, sang doekoek dalam praktek diatas loteng!

Semasah pendeta2 Djerman ber sarang di Bataklanden, seorang diantaranya pernah mengoendjoengi geredja di negeri S. oentoek berchoetbah. Pendeta ini masoek dalam geredja, ditiring oleh interi dan anak gadisnja,

Kaoem2 nakal jang doedoek di loteng geredja mendjatoehkan beberapa boetir katjang kepada anak gadis ini, sehingga memasoeki badjoe rok-nja!

Sang sintoea mengetahoel kebanditan kaoem2 Don Juan ltoe lantas naik ke loteng. Pertengkaran moelot terdjadi antara kedoea belah pehak.

Toean pendeta lkoet naik ke loteng mengamankan keriboetan ltoe.

Tetapi, apa jang dilihat toean pendeta disana?

Seorang bapak sloensok sedang tidoe berbareng, kaes badanja 1 o s, bahagian proetinja sedang asjik dikoesoek oleh doekoennja.

Minjak makan penoeh satoe botol sedia disisinja, dan diatas lantai terletak 7 wang sen (balok balok).

Toean pendeta terkedjoet melihatnja en garoek2 kepala botaknja, serta berfikir: Roepanja tiap2 minggoe loteng geredja ini dipake mendjadi politikinek, habis satoe dikoesoek, seorang lagi, berganti2! Persediaan minjak pengkoesoek toch ada banjak!

Sedaplah begitoe, sedang badan dikoesoek2 doekoek, sambil mendengar s o l o vrouwenkoor jang merdoe2 lagi! Gantinja radio, en tra'oesah pajah sampai poesing kepala tjari doewit bajar enterheld kepada Nirom.

Orang dizaman sekarang, di abad XX, manoesia tetap tjari obat malaise.

Economisch!

Toean Pendeta marah en bilang: "Mantampol to chamoe chape dizon ale amming? Haliak parchtoesa to chamoe!"

KALIBER.

kiran saja sendiri ketika kabar angin ada sampai melajang dipendengaran saja tempo hari.

Pemandangan seperti ltoe boekannja tak dapat difahamkan oleh pengemoedinja sk ini malahan lebih lagi dari pemandangan saja ltoe.

Tetapi, sekali poen pemandangan seperti ltoe terlihat dengan tangkas dan teranganja kalau boeat beliau t Soetan Amir Hamzah (dtr dari Bat Berg) semoea ltoe ta 'kan mendjadi halangan oentoek menerbitkannja, sebagai se karang sk Batak-Bergerak dengan tidak disangka-sangka soedah dapat teroes diterbitkannja. Dan, sekarang soedah mengoendjoengi t t dan soedara2 dalam roemah sendiri boeat menoeendjoekkan moeka jang manis serta namanja jang baroem dengan Batak-Bergerak.

Melihat energie dari beliau t S.A.H. ltoe, apalagi beliau senang pada saja toeroet bekerdja dihadapan beliau dan mendjadi pembantoe dari Bat. Berg. ltoelah se babnja kita djadi berpisah dengan Bintang Batak silas langgan lama ltoe, dan sekarang berdjedjak dihadapan Bat. Berg.

Maka sebagai seruan saja sendiri terhadap sekalian kawan2 t. t. pembatja dalam sk Bin. Bat., selamat berpisah dalam oeroesan Bint. Bat. dan ada masahnja Selamat bertemoe poela kembali dengan oeroesan sk Bat. Berg.

Salam bagi sekalian t. t. pembatja.

„BATAK BERGERAK“

LEMBAR KEDJEA.

GELOMBANG SEDOENIA MASAH PERANG

Pasoean Nazi soedah mendoe doeki kota Belgrado pada tgl 14 boelan ini. Roemenia soedah toeroet djoega melakoekan peperangan terhadap Joegoslavia pada tgl 12 waktue soeboeh jg dilakoekan dengan tenaga dari meriam2 besar. Meriam2 raksasa dari kedoea belah pehak memoen tahkan pelornja menjeberangi soengai Donau, hal mana meriam Joegoslavia akhirnya menoetoe moeloetnja.

Pesawat2 Nazi melakoekan penerangan jg paling kedjam, sehingga soeatoe kapal roemah sakit bernama „Attiki“ ditenggelamkan menjadi perhiasan dasar laeet. Dengan meadakan penerangan jg keras, laskar Joegoslavia dihantjoerkan banjaknja 14 divisie. Tetapi meskipun dengan keadaan demikian, semangat berperang melawan moesoeh, masih berkobar2 pada pehak Joegoslavia, berhoebong djoega dengan balabantoean dari Negeri2 Serikat.

Laskar Joegoslavia dapat moekoel moendoer laskas Italia di Albania;

Angkatan Royal Air Force jg terdiri dari pesawat2 bombers, menjerang beberapa sarang2 dari laskar Nazi seperti di kota Veles, Prilep dan Kilkis. Serdadoe2 moesoeh banjak jg dapat ditangkap, diantaranya 1 djendral. Selain dari pada itoe, banjak djoega granaat2 Nazi beserta tank2 jg berdjoealah 80 dapat dibinasakan. R.A.F. terdiri dari djoemlah jg lebih besar dan lebih moelia lagi dari pada „Luft waffe“ kepoenjaan moesoeh. Bersama2 dengan pasoean2 oedara Griekenland, mereka melakoekan serangan besar di district Monastir, tempat pengoempolan pasoean2 Nazi serta alat2 persediaannja. Soeatoe kemalangan djoega bagi pehak Nazi, kerna pasoean2 mesinnja tidak bisa dipergoenakan kerna pegoenoengan2 di Joegoslavia-Selatan.

Pasoean2 Nazi jang akan menjerang ke Griekenland [Joenan] terpillih dari brigade2 jg paling baik, kerna Hitler sendiri jg memilih orang2nja. Jang diterima masoek dalam regiment ini, hantjalah mereka jg mempoenjai badan jg loear biasa sehatnja. Selain dari pada itoe, sifat2 dan toeroenan isterinja diperiksa dengan soenggoeh2. Regiment ini biberi namanja „Adolf Hitler Leib Standarte“. Pasoean2 sedemikian soedah pernah djoega toeroet mengambil bagiannja da-

Dimana majatnja?

Samuel Sihombing bertempat di Hoeta na godang, Hoeta Toea (Hoogvlakte), sampai sekarang ini beloem didjoempai majatnja.

Orang jg malang ini hanjoet pada boelan jg lewat, sewaktue memantjing ikan.

Kota Tarotoeng dengan kesehatan.

Pada waktue moesim panas, Kota Tarotoeng ada banjak menghembeskan aboeh sehingga diantara pendoeoek roemah roemah (soedagar2) soedah toeroet dimasoeki aboeh itoe jang mana dengan itoe; bisa djadi bahaya bagi keselamatan pendoeoek bahkan menimboelkan penjakit batoek.

Tambahan lagi, oleh karena aboeh jang memasoeki roemah2

lam peperangan di Nederland,

Di Lybia pada tgl 14 paginja barisan berdjalan kaki moesoeh jg dibantoe oleh barisan-tank membikin serangan kebandar Tobroek. Pada satoe tempat lk 20 tank dapat melaloei garis pertahanan Inggris. Akhirnya terdjadi djoega pertempoeran hebat jang meroegikan pehak moesoeh.

Laskar2 Italia tetap dipokoel moendoer di Ethiopia. Serdadoe tawanan bertambah2 banjaknja, diantaranya terdapat seorang Commandant—divisie dan Commandant—brigade.

Peperangan antara London dan Berlin, dewasa ini agak soenji, tidaklah seperti hebatnja pada boelan jang lewat.

Chabar jang paling achir, me makloemkan bahwa pesawat-pesawat bombers R A F pada tgl 14 malamnja, telah menjerang lapangan kapal2 terbang di Mergnac dan Bordeaux di Frankrijk.

Perdjandjian neutraliteit antara Japan dan Rusland soedah diteken oleh kedoea belah pehak di Moskou pada tgl 13 April 1941 djam 2 siang. Artikelnja 4 matjam:

1) Masing-masing soedah menjetoedjoei oentoeq memelihara perhoebongan persatoean dengan teroes setjara damai, dan akan menghormati daerah satoe sama lain.

2) Apabila salah satoe diantaranya masoek peperangan, pehak jang satoe lagi mesti tetap tinggal neutral.

3) perdjandjian ini berlakoe se soedah disahkan oleh kedoea belah pehak dan lamanja 3 tahoen. Seteroesnja dengan sendirinja perdjandjian ini bisa dipandjangkan 5 tahoen lagi, terketjoeali kalau salah satoe diantara kedoea belah pehak memberitahoekannja 1 tahoen dimoeka sebelum ha bis tempohnja soepaja perdjandjian terseboet dibatalkan sadja.

4) Perdjandjian ini akan disahkan di Tokio dengan selekas-lekasnja.

Demikianlah isinja perdjandjian itoe.

Konoje, premier Japan menerangkan bahwa dengan adanja perdjandjian diatas, dapatlah doenia dibantoe ke arah perdamaian.

Matsuoaka, telah mengoendang Molotov pada tgl 14 ini boelan soepaja berkoendjoeng ke Tokio.

jang berisi beberapa roepa dari barang djoelan toeroet mendja di kotor. Ini dapat dipersaksikan diwaktue kita berada di kedekedei boeat oeroesan keperloean.

Betapa poelakah bahajanja bila aboeh jg begitoe toeroet mengenai (menjiram) barang makanan jg telah tersedia dalam roemah2 makan? Boeat itoe tak oesah tjerita lagi tetapi sama taoelah bahajanja. Apa akal?

Alangkah baiknja djika kota Tarotoeng tetap disiram dengan aspal?

Jah, boeat pemandangan serta pendapatan pen, tentoe aboeh tidak begitoe banjak kalau masoed seroepa itoe dapat kiranja persetoedjoean dari jg berwadjab.

Harap soepaja seroean terseboet dapat perhatian jg memoekaskan dari pembesar V. en W. Tarotoeng.

Terimakasih,

MINISTER WELTER BERPIDATO

Minister minister Belanda soedah tiba di Batavia.

Toeroet P. A. zijne Exc. Wel ter telah berpidato dimoeka radio sebagai berikoet:

Dalam masa beberapa tahoen jg achir ini, karena techniek jg bertambah madjoe djoega, maka moengkinlah dilakoekan pertoeakaran-fikiran jg tjepat antara Pemerintah Agoeng dgn Pemerintah dinegeri ini. Djoemlah pertoeakaran-fikiran itoe sama banjaknja dgn djoemlah soal soal serta masalah, jg dahoeoeloe mesti diselesaikan oleh Keradjaan. Di sebabkan keadaan perang, maka ketjepatan alat-alat perhoebongan tidaklah lagi teratoer serta mengalami ganggoean jg hebat poela, sementara disebalik itoe, banjak soal-soal jg penting dan jg hangat menghendaki penjesejukan jg tjepat dalam hoebongangan permoefakatan jg erat dan seksama.

Berhoebong dengan ini, maka kepada Seri Ratoe telah dipersembahkan soeatoe nasihat, setelah bermoefakat dengan minister minister dengan wali-negeri, soepaja menitahkan minister oeroesan tanah-djadjahan dan minister oeroesan loear negeri, bertolak ke Indonesia oentoeq meremboek dengan wali negeri tentang atjara-atjara jg penting.

Karena peremboekan ini baroe hendak dimoelai, maka sekarang beloemlah lagi dapat diberikan sesoetoe keterangan, akan tetapi jg amat perloe sekali, ialah setelah tiba dinegeri ini menanamkan perasaan jakin kepada segala pendoeoek di Hindi Belanda bahwa pertemoean dalam masa sekarang ini antara anggota anggota kabinet (minister-minister) dengan wali negeri, akan membangoenkan fikiran nationaal akan akan kesedaran, persatoean dan kepertjajaan pada masa jg akan datang.

Kesedaran itoe, ialah karena kami berkoempoel disini didaerah sendiri, dibawah naongan bendera sendiri dan ditengag-tengah teman—sebangsa sendiri.

Persatoean itoe ialah karena pendoeoek dibahagian daerah keradjaan ini, menoeendjoekkan kesetiaannja kepada Seri Ratoe dalam masa pertjoeaan seperti sekarang ini.

Pertjaja pada masa jang akan datang, ialah karena permoefakatan antara Pemerintah Agoeng dengan walinegeri dilandjoetkan, jg memboektikan, bahwa Keradjaan Nederland masih hidoep dan badan-badan pemerintahannja masih bekerdja dengan tidak mengatjoeakan sekalian poekoelan2 itoe Keinsjafan Seri Ratoe akan sekalian soal2 ini telah mendjadi soeatoe kepertjajaan poela, bahwa Keradjaan Nederland akan keloear dari peperangan jang memang tidak diingini oentoeq menjtam-poerinja, dengan keadaan jg kokoh, dengan persatoean jg erat dan tegoeh antara bahagian-bahagiannja.

Masa pertjoeaan, jang mesti ditempoeh ini, menoeendjoekkan kepada doenia, betapa tegoehnja ikatan antara Nederland dengan Hindia-Belanda, baik dalam masa soesah, maepoen dalam masa kemerdekaan Nederland tiba kembali.

Errata

Dalam Hoofdartikel moeka I kol. II garis 25 dari atas ditoeolis langganan, sebetoealnja „t a n g g o e n g a n“.

Dalam moeka I kolom III ditoeolis „Kita“ sebetoealnja „Ki“ Hadjar Dewantara.

Dengan ini dibetoelkan.

TEROPONG NATIONAAL.

III

Bila kita berkehendak perioek nationaal berisi, jang diisi dengan benda benda jang baik, wa djiplah masing masing lebih dahoeoeloe menjediakan matjam2 benda jg bergoena seperloenja.

Tidak boleh omong kosong! Maeo perioeknja berisi, tapi tidak taoe ia menjediakan benda boeat diisikan, Tentoe pertjoeama!

Sebab itoe, Bliksem, senang sekali dengan toean Victor Ht, Barat jaitoe radja moeda dari negeri Partali jang soedah „bergerak“ mempergoenakan tapan teropong nationaal ini, selakoe membimbing rajatnja me moelai pekerdjaan dalam negeri nja, mengoesahkan,

1 Bertanam sajoer2an

Disanja, ditanah pegoenoengan sebelah Pagar Sinondi. negeri Partali djoega, boekan main banjaknja sekarang tanaman sajoer majoer jang teratoer toeroetama kool dengan hasil pimpinan beliau.

Apabila kool itoe soedah tjoe koep oemoer, boleh nanti penanam-penanamnja berbesar hati karena tepat dimoesim padi disawah basah masihr penoeh, dja dilah masah kini, tidak begitoe banjak tanaman sajoer jang mana dengan itoe, tentoe nanti mendapat harga jg loemajan.

Jang sangat kita poedjikan dengan tindakan ini, ialah „kenal dengan waktoenja“, sebab: „di moesim koerang, orang perloe dimoesim berlebih2an, orang bosan“.

Inilah goenanja radja atau anaknja jg terpeladjar.

II Mengembang biakkan babi

Sebetoealnja teropong itoe, banjak perloenja kita pakai, sehingga dengan itoe, dapat kita melihat dan mengetahoei masaa'llah2 jang perloe mendjadi poepoek hidoep kita.

Orang pikir barangkali memiara babi-daloe itoe, tidak perloe, seperti jang soedah dimoelai oleh pendoeoek hoeta Djamboe (Pagar Sinondi djoega).

Toean Victor ada menerangkan pada kita, bahwa belom lagi beberapa tahoen terdjadi pemeliharaan „babi daloe“ ini, ha silnja betoel2 memoekaskan.

Hal ini moeda dimengerti se bab betoel djoega, tiap2 apa sa dja jg soedah tjoe koep oemoer, tentoe lebih baik bibitnja (maaf)

Tentoe berbeda, dengan mana jg tidak ada persediaan boeat itoe, kita lihat sadja, babi djantan jg masih menjoesoeh dibirkan djadi bapak babinja, tentoe roesak toeroenannja tidak bisa besar.

Sebab itoe alangkah baiknja, kalau pendoeoek kampoeng2 lain dapat menoeeladan perboean pendoeoek hoeta Djamboer terseboet!

Dengan nasihat t V. tsb, disana diboeat lagi satoe peratoeran ja'ni:

1 Soepaja boleh didjadiakan babi daloe mesti doeloe beroemoer 1 tahoen;

2 Tiap tiap babi djantan jg haroe lahir, asal soedah oemoer 2 bln (sebelum bisa kawin) mesti

lekas lekas didjoeal, soepaja djangan tertjamper; dan

3 Makanan babi daloe itoe, tiap-tiap ripe haroes sama menangoeng. Ertinja, saban saban memberi makan babinja, djika babi daloe itoe datang, mesti di bagisedikit, begitoe berdjedjer

Dengan oesaha ini, doea hasil jang besar.

I toeroenan toeroenannja dja di besar besar

II dagingnja sehat boeat dimakan.

III Bosch-reserve negeri.

Karena kelalaian, timboel ke-loeh kesah, bila pekarangan2 kampoeng2 atau dekat ladang2 pendoeoek dimasoekkan mendja di Bosch-reserve atau Boschwezen teroes.

Tapi tadinja, ia tidak tahoe: „menjediakan pajoeng sebeloem hoedjan“.

Ertinja, moengkinah dengan ditana h2 adaran itoe dimasoekkan pada Boschwezen djika tadinja radja2 negeri actief lebih doeloe soedah menjediakan bosch-reserve negeri?

Memang tanah2 dataran itoe tidak baik dibiarkan kosong begitoe roepa, sebab sementara perloe ditoeboehi kajoe2 selakoe persediaan perkajoe roemah, tentoe perloe kita dengan air, kerna hoetan2lah maka bisa terpelihara mata2 air, jaitoe mata air membasahi sawah2.

Dalam inilah djoega t Victor mempergoenakan kesempatannja seperti kita lihat ditanah gasgas dekat Silangkitang dalam watas djadjahannja antara negeri Hoeta Radja, telah siap ditanami kajoe berpoeloe-poeloe riboe batang sedang antaranja ditanami poela K o e l i t m a n i s o e n t o e k kepoenjaan bersama dari negeri Partali.

Kalau semoea radja-radja kita mengambil iniatief banjak sebagai ini, ada harapan, pendoeoek-pendoeoek negeri sempat „mengoetjapkan sjoekoer allaham doelillah“ karena ketel-ketel dan perioek perioek nationaalnja tidak kosong-kosong lagi seperti sediakala, seperti jang tetap disajangkan oleh:

„BLIKSEM“.

Correspondentie.

Toean O. Haliboetongan Samosir,

Soerat t.t. 9 dezer, Directie soedah terima. Sebab boenjinja soerat itoe bertali langsoeng dgn kewadjiapan Redactie, djadilah Directie kita minta soepaja kita balas,

Sebetoealnja kita sekarang, sedang menjtari beberapa correspondent dimana2 tempat, tetapi didalam kita menjtari itoe, tentoe dikehendaki antara siapa jg soeka memperkenalkan boeah tangannja lebih doeloe, boeat mana, tiap tiapnja soepaja diperhatikan, apa rasa rasa ada ketjotjokan dengan pasangan „Batak Bergerak“.

„Batak Bergerak“ perloe hidoep dalam lapangan jg seroepa jg mesti ditoeonten pada toedjoean jg tertentoe boeat menanam dan menoeboekkan bibit persatoean bangsa oentoeq menjtapai kemadjoean jg abadi.

Djadinja djika t. inginkan toeroet melengkap barisan pasoean BB kita ingin. Djika toean dapat memboektikan lebih doeloe!

RED.

GOEDANG DAHANON H. br REGAR

RIVIERSTRAAT NO 14 TAROTOENG

Tetap ada mendjoeal beras dari roepa roepa kwaliteit. Beras toemboek atau beras giling, jang poetih atau jg merah tetap sedia. Bersih, tidak berpasir, Bockatan selamanja tjoe koep selakoe mendjaga adres jang baik.

Pesan djoega boleh. dengan sijsteem timbang-terima alias „C O N T A N T“!

Soerat kiriman.

Jhrt.
Toean Redacteur „BATAK
BERGERAK“.

Dengan sangat saja harap, soe dilah kiranja toean redacteur me ngidjinkan saja membitjarakan se dicit pasal tjara2nja auto dienas „Siboeal-boeal“ menerima pe noempang2nja.

Seperoealnja i redacteur saja bi tjarakan sekarang belapa lantam nja pegawai2 auto dienas Siboe al-boeal, sekali2 saja tidak se ngadja menoeoerokan geradja2nja, haaja disini saja ingin soe paja peroneel Siboeal-boeal in sjaf kiranja, bahwa perikoean antiaa beberapa peroneel, boe kan tidak ada penoempang2nja djalan Tri-Siantar, jang merasa koerang senang!

Bila penoeal satoe2 kali tidak berpakean in acie, toeroet me noempang pada auto dienas tsb, djelaslah melihat perboeatan2 jg menjaktikan hai itoe dengan me lihat tingka lakoe dari jang men djalakan auto itoe.

Saja merasa ada hak—soeng goehpoen tidak lebih dari pada nak penoempang—menerangkan disini, apa jang tidak baik dalam perdjalan auto dienas tsb, se bab saja ini, adalah soedah lama mendjadi penoempang jang setia pada Siboeal—boeal.

Apajang kita lihat? Roepanja dalam auto dienas Siboeal—boeal, masih terialoe dipentingkan berisaf: „loeatisme“ atau partijdig.

Satoe tjonto saja perdengarkan disini: bahwa kalau si A bang sa Tjong Hoa oempamanja bell kartjja lebih doeloe, jang mae kan tempat dimoeaka jang masih koSong, soekarlah didapat sebe lom ada kenjataan jg tentoe ka lau2 barangkali ada penoempang orang Sipirok kawan sekampoeng nja.

Tetapi tjoba kalau orang Sipirok ja, bell lebih doeloe biar ia si Waroe sadja, namoen ia bo eh senang doedoek dimoeaka, se kali poen ada Radja atau De— mang dari negeri lain teroetama dari Bataklanden jang minta de ngau hormatnja akan tempat itoe.

Ada lagi satoe perikoean jang paling boeroek, jaitoe oempama ada orang dari Balige mintak menoeompang djalan Siantar atau Tarotoeng, paling oentoeng ka lau disahoeti dengan manis, dja ngan lagi boeat terima kalau boekan orang Sipirok.

Demikianlah jg kedjadian tanggal 13 dezer, dengan seorang perem poean di Hinalang Balige mintak menoeompang hendak se Siantar tidak diterima, karena soedah tjoe koep personen katanja.

Tetapi apa kata sesoedah sam pal di Lagoebot? Seorang pe tempoan orang Sipirok memintak menoeompang dengan auto itoe djoega, teroes dapat ladenan jang manis seria diterima teroes meakipoen penoempang2nja ma sih sekian djoega.

Pengalaman saja sewaktoe2 menoeompang dalam auto dienas BB 83 dan BB 91 betoeal2 meng ganggoe pikiran, jang selama ini esja tidak kira lagi dalam pimpi nan Soetan Pangoeabaan (Bang ga i) masih ada jg hidoep degnan sifat „loeatisme dan partijdig“.

Saja toelis ini, oentoek diper hafikan Bestuur auto dienas „Si boeal-boeal“ soepaja ada perba lkan.

Saja menoeenggoe!

BOORZUUR.

NOOT:

Kedjadian jang begitoe roepa kita jakin diloear pengetahoean Bangsa i; lagi asal bellau tahoe ini, tentoe moesi lekas ada per baikan.

RED.

Maha Goeroe Indone sior dlm Hoekoem Adat.

Oleh pemerintah kita, telah dibe lkan titel professor kepada Mr Dr. R. Soepomo. Kepada j. m. itoe terserah adat dan hoe koem bangsanja.

Dalam aua sekolah Hakim Tinggi jang pada pertama kalin ja, j. m. Prof Mr. Dr. Soepomo menerangkan kepada studenten, djantaranja:

„. . . Adatrecht de geest- gesteldheid der Indonesische bevolking weerspiegelt . . .“

Artinja hoekoem adat itoe lah jang mendjadi katja da ri semangat dan sifat2nja pen doedoek Indonesia.

De groot van dat recht geeft derhalve een beeld van de geestelijke evolutie van dat volk. Reeds daarom ver dient het adatrecht hun voortdurende belangstelling aangezien kennis van de geestelijke structuur van het Indonesische volk voor hun toekomstigen arbeid in de Indische maatschappij onont beerlijk is.

Makoednja kira2, kelahi ran dan mendjalarnya hoe koem itoe adalah bajangan dari kemadjoean bathin bang sa, sebab itoelah hoekoem adat tadi berhak mendapat perhatian jg tetap, karena pengetahoean tentangan se mangat dan bathin pendoe doek bangsa Indonesia itoe adalah soetoe hal jang sa ngat perloe, oentoek orang jg akan bekerdja di tengah2 pendoesoek itoe.

Prof. Mr. Dr. Soepomo, doe loenja bersekolah di Rechts school, setardjoenja doedoek di bankoe Universiteit di Leiden. Disana bellau menoeompang exam doctoraal dengan beroleh cum laude (poedjian). Pada thn 1927 memboeat promotie de ngan proefschrijf „De reorganisatie van het agrarisch stelsel in het gewest Soerakarta“.

Sekembalinja ke Indonesia, be liau bekerdja pada djabatan ke hakim.

Pada tahoen 1931, kepada be liau diserahkan pekerdjaan oen toek menjelidiki hoekoem adat di daerah Djawa Barat. Sebagai hasil penjelidikan itoe, bellau me nerbitkan boekoenja pada tahoen 1933 jang bernama: „Het adat privaatrecht van West Java“.

Atas pemberian titel jang moe lia ini, maka Indonesia beroleh doea professoren dari poetera2 nja, jang pertama Prof dr Hoe selin Djajadiningrat.

Jang Moelis Prof kedoea, ma sih moeda' beloem beroesia 40 tahoen.

Minister2 Belanda di Indonesia.

Zijne Exc. Kleffens dan Welter masing2 Minister oeroesan Loer ar Negeri Nederland dan Minis ter oeroesan tanah djadjahan, te lah tiba dilapangan terbang ke majoran di Batavia pada tgl 12 boelan ini dengan menoeompang pesawat terbang Knim dari Ma nilla.

Kedatangan kedoea Minister2 ini, lebih dahoeloe disamboet oleh toean Ritman di Manilla, ke pala dari Repudi

Leerplicht „Lokaal“

Baroe sekarang terdengar ada per kataan baroe, jaitoe, sedjak t. Soe tardjo, anggouta Volkeraad mema djoekan mosinja, - - - jaitoe, soe paja Pemerintah soeka mengada kan atoeran LEERPlicht LO KAAL.

Makoednja, jaitoe soepaja Pe— merintah soeka memaksa semoea anak2 boeat bersekolah, biarpoen tidak diseloeroeh Indonesia asal kan sadja dimana tempat jg dira sa orang banjak soedah soeka mengoendjoengi sekolah itoe, - - - agar anak2 itoe djatoeh dalam hoekoeman paksaan sekolah tadi.

Tiap kali, djikalau satoe mosi tidak diterima, toean Soetarajo, sebagai seorang reformist, mae

djoega madjoekan atoeran lain, biarlah orang mae mengalakan atoeran jg dimintak itoe nanti di anggap oleh oemoem hanja soea toe tambalan zali diatas sesoea toe loeka jg besar.

Tetapi, apa tjelaka, mosi itoe, hanja disetoedjoet oleh 10 soe- ra sadja, sedang soeora jg lain, djaniara mana ada djoega soeora Indonesters, terd-pat soeora anti.

Professor Hoestin, sebagai wakil directeur O, S, E, dengan sendirinja poen mengandjoekan, soepaja mosi jg demikian itoe di tolak sadja.

Moedah moedshan sadja, plki ran Directeur onderwijs itoe, pa da ketika menjoeeroeh ditolaknja mosi itoe, boekannya karena ti— dak menjoeekai anak2 kita soepa ja diseroeh sekolah, tetapi alas an alasan ilmiah jg mengikoeti hatinja, jaitoe jg koerang lebih kira2 demikianlah pengharapan kita: „Als we er aan beginnen, dan moeten we goed beginnen; immers halve maatregelen zijn uit den boezel“

(Pemb.)

Pentjoerian di ladang2

„Apakah oesaha jg boleh mem bikin hai senang,“ demikianlah keloeban dari seorang paman ta ni di Parboeboe bernama: B. L Tobing

Paman tadi ini, ada kebonnja di Sigoe ni Lomboe. Dengar sa toe sebab, getah kemenjan jg da pat dihimpoeokannja kira2 4 ba koel, distimpennja di sopo2nja bersama dengan semoea perkakas perkakas seperti tali polang dan satoe pasang sepatoe

Taetoe pada tgl 13 boelan ini, ketahoean soedah ditjoeri orang. Toeroet persangan ja n jang kehilangan ini, boleh djadi ada hoeboengannya dengan toekang2 pantjing ikan de kat kebon itoe, kalau tidak, siapa lagi!

3 anak kembar

Di kampoeng Hoeta Galoeng dekat pasanggarahan Aek Tele, maoek daerah Samsir, jaitoe pada tgl 13 boelan ini ada satoe lboe beranak kembar 3 orang.

Nasifnja 3 anak kembar ini, malang sekali, sebab sesoedah mereka lahir iboenja teroes meninggal

Anak jang 3 terseboet, tgl 15 boelan ini soedah diserahkan pa da Zending Ziekenhuis Tarotoeng oentoek dirawat

Anak2 ini ketiga2nja lak2 dan sampil sekarang masih kelihatan segar boeger

Sjoekoerlah kalau anak2 ini, bisa selamat pandjang oemoer!

Menaikkan Sewa Roemah dan harga barang2.

Menoeroet JB seorang bangsa Arab di Batavia baroe2 ini telah didjatoehkan hoekoeman padanja sedjoemlah f 65.- karena menaik kan sewa roemahnja dengan tjara jang tidak sah.

Begitoe djoega seorang bangsa Tionghoa jang menaikkan harga eternietplaatnja. Fiscaal menawar kan hoekoeman denda f 30.- te tapi ahirnja Landrechter memoe toeskan f 50.- atau 14 hari hoe koeman badaa.

Badan Perajaan Kartini Medan.

Badan Perajaan Kartini (Perda), nanti pada tanggal 20 April 1941, akan meadakan „pertemoe an resepsi tertoeoen“ bertempat di Roxy Theater Calcutiastraat Medan, moelat dari djam 9 pagi.

Dalam pertemoean itoe, pro— grammanja meadakan:

- 1 Pemboekaan oleh Lena A. Kartini.
- 2 Lagoe Kartini, dibawah pim pinan Enne,
- 3 Goebahan oentoek Kartini, oleh Noerma Asiah,
- 4 Kartini dengan perdjangan nja, oleh Zoraida Fatma,
- 5 Angkatan Baroe dengan Kar tini, oleh M loesoef Abdoel lah,
- 6 Pergaboengan Pemoeda oleh B H Hoetadjoeloe dan
- 7 Pemandangan Oemoem oleh t HAMKA.

Taylor:

MARTHIN SIMANDJOENTAK

TAROETOENG

Tetap sedia menerima dan memboeat pakaian seperti: Jas., pentloon dan pijama Djoega kain2 ada sedia roepa2 jang baik boeat jas, dan pentloon dan pijama.

Ditjari

1e Siapa jang soeka pakai sepatoe po- tongan baik koelit bagoes.
2e Siapa ada poenja pakean wol atau kemedja soetra boeat dibersihkan di Clobe.
Disini barga dan ongkos lebih moerah

TJIN HIEN

Toekang sepatoe dan Clobe
Prinshenderikstraat No. 15 Tarotoeng

M.O.S. Soemoeroeng.

Meubel en Muziek Handel

WILHELMINA STRAAT No 25 Tarotoeng.

—O—

Mendjoel perabot2 roemah dan muziek instrumenten.
Order dioeroes dengan pantas!
Semoea pendjoelan dengan angsoeran.
Djoega soeka menerima borongan mendirikan roemah dan li
Menjadiakan papan sampinoer dan broti-broti oentoek didjoel
Pesanan dioeroes lekas.

HARGA BERDAMAI

Reparatie Atelier en Werkplaats.

Kenan Sitohang.

HOETABARAT STRAAT No 8 Tarotoeng

Mempoenjai toekang2 jang pandai boeat reparatie auto2, motorfiets mag- neet, dijnomo, machin toelis, gramaphoon, senampang d, l. l. Ongkos dikira dengan pantas.

MAOE OTAK TERANG

Minoemlah

KOFFIE TJAP „TEROMPET“

Bersih
Enak
Haroem

Tetap terdjaga kwaliteitnja.

MEMCEDJIKAN DENGAN HORMAT

Eigenaar

DJAGOEMORTAP SITOMPOEL.

Revierstraat No. 16 Tarotoeng.